

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU  
02 KARANGKLESEM PEKUNCEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:  
ILHAM SUJUD SUWARGI  
NIM. 102335062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYYAH  
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Sujud Suwargi  
NIM : 102335062  
Jenjang : S 1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah  
Judul : **Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pada Siswa Kelas V di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 06 Oktober 2014

Saya yang menyatakan,

**Ilham Sujud Suwargi**  
**NIM. 102335062**

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya di balik kesusahan pasti ada kemudahan”.*

*(QS. Al-Insyiroh: 6)*



## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Purwokerto, Oktober 2014

Hal : Pengajuan Skripsi  
Saudara Ilham Sujud Suwargi  
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi dan perbaikan-perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ilham Sujud Suwargi  
NIM : 102335062  
Judul : "PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF NU 02 KARANGKLESEM PEKUNCEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat

dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Muhammad Nurhalim, M.Pd.**

NIP. 19811221 200901 1 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran yang benar dengan cahaya petunjuk Illahi.

Penulisan dan penyusunan ini dimaksudkan untuk melengkapi keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh STAIN Purwokerto, serta memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan, serta pengalaman dengan banyaknya hambatan dan kesulitan dalam pembuatan skripsi ini. terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan, arahan, bimbingan, petunjuk, bantuan serta fasilitas dari berbagai pihak yang mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
2. Bapak Munjin, M.Pd.I Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

3. Bapak Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
4. Bapak Supriyanto, Lc., M.S.I Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
5. Bapak Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
6. Bapak Siswadi, M. Ag Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
7. Bapak Mahfudin, M.Pd.I, Dosen Pembimbing penulis yang pertama, semoga mendapatkan tempat yang layak disisi-Nya, diterima amal baiknya dan dimaafkan atas segala kesalahannya.
8. Bapak Muhammad Nurhalim, M. Pd. Dosen pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini
9. Segenap dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
10. Ibu Qomar 'Aini, A.ma., Kepala MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas
11. Segenap dewan guru dan karyawan MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas.

12. Al-Mukarram K.H. Abuya Muhammad Thoha Alawi al-Hafidz, Pengasuh Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.

13. Khoirun Nisa, terima kasih atas perhatian dan dukungannya, keceriaan, canda tawa dan semangatnya memberikan banyak motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya, dan segera penyusul penulis.

14. Teman-teman santri Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah, terutama teman seperjuangan Tahfidzul Qur'an seperti: Huda Ibn Syah, Taat El-Jarjit, Gus Itho yang terpandang, dan Mas Feri yang tersohor. Terima kasih atas dukungan dan nasihatnya kepada penulis.

15. Teman-teman kuliah STAIN Purwokerto, salam perpisahan dari penulis, semoga sukses serta tercapai cita-cita dan harapan kalian. Sampai jumpa di lain waktu kita yang lebih baik.

16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan pada masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan guru dalam dunia pendidikan dan semoga bermanfaat.

Purwokerto, 06 Oktober 2014

**Ilham sujud Suwargi**  
**NIM. 102335062**





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Kajian Teori.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II : METODE DRILL DAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA</b>	
A. Metode Drill.....	16
1. Pengertian Metode Drill.....	16

2. Tujuan Metode Drill.....	17
3. Karakteristik Metode Drill.....	18
4. Langkah-langkah Metode Drill.....	18
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill.....	19
B. Pembelajaran Bahasa Jawa.....	20
1. Pengertian Bahasa Jawa.....	20
2. Bahasa Jawa Materi Pokok Menyimak Cerita Kepahlawanan.....	23
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	24
4. Karakteristik Bahasa Jawa.....	25
C. Penerapan Metode Drill pada Pembelajaran Bahasa Jawa.....	25
1. Tujuan Metode Drill dan Pembelajaran Bahasa Jawa.....	25
2. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Kognitif.....	26
3. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Afektif.....	30
4. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Psikomotor.....	32

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	37

C. Metode Pengumpulan Data.....	38
1. Metode Observasi.....	38
2. Metode Wawancara.....	39
3. Metode Dokumentasi.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Reduksi Data.....	41
2. Penyajian Data.....	41
3. Verifikasi.....	42

**BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Karangklesem.....	43
1. Sejarah MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen.....	43
2. Letak Geografis.....	44
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 02 Karangklesem.....	45
4. Tenaga dan Kependidikan.....	46
5. Peserta Didik.....	47
B. Penyajian Data.....	49
1. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Kognitif.....	50
2. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Afektif.....	55
3. Metode Drill untuk Pencapaian Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Psikomotor.....	64
C. Analisis Data.....	65

BAB V	: PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran-saran.....	70
1.	Untuk Kepala Madrasah.....	70
2.	Untuk Guru.....	70
3.	Untuk Siswa.....	71
C.	Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, puji syukur atas terselesainya skripsi ini, dan karya ini ku persembahkan Kepada:

Ayahanda Muhammad Kafilun dan Ibunda Sulyati tercinta, serta adikku tersayang Mizana Nur Ikromi, semoga tidak pernah merasa puas dengan keberhasilan penulis dan tidak bosan-bosannya memberi nasehat, memberi doa dan dukungan kepada penulis. Kakek dan nenek serta guru-guruku yang telah banyak memberi nasehat dan ridhomu selalu penulis harapkan.

Terima kasih wahai Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang telah mengajarkanku sejak kecil belajar huruf A sampai Z, belajar angka 1 sampai 9 dan telah mengajarkan penulis dari alif

sampai ya',  
**IAIN PURWOKERTO**  
Dukungan, kasih sayang, dan doamu telah mengantarkan penulis hingga berada dimeja

terakhir kuliahku diruang sidang munaqosyah

Terima kasih wahai guru-guruku yang telah mengajarkanku dari kecil, tanpamu penulis tak akan mengenal Ilmu, tanpamu penulis tak akan mengenal Adab

Semoga ilmu yang telah engkau berikan kepada penulis memperoleh balasan setimpal yang akan mengantarkanmu ke jalan yang diridhoi Allah serta selalu mengalir pahala bagimu.

Amiin

**PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
JAWA PADA SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU 02 KARANGKLESEM  
PEKUNCEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ILHAM SUJUD SUWARGI**

NIM. 102335062

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat fundamental. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan formal merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan melalui bimbingan, pengajaran dan latihan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan.

Dalam pembelajaran dikenal berbagai metode pembelajaran dan salah satu metode pembelajaran adalah meto drill yaitu suatu metode yang digunakan dalam pendidikan dan pengajaran denga jalan melatih peserta didik terhadap bahan-bahan dan materi pelajaran secara berulang-ulang yang dimaksudkan agar memperoleh ketangkasan, keterampilan, dan kecakapan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang diteliti, peneliti menggunakan tiga jenis metode yang digunakan yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan teknik analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi/kesimpulan.

Dari hasil analisis penelitian, diketahui bahwa penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa jawa yang mencakup tiga ranah berjalan dengan baik. Terdapat tiga ranah pencapaian dari pembelajaran bahasa jawa yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembelajaran bahasa jawa pada kelas 5 semester 1 materi pokok menyimak cerita kepahlawan dengan tiga sub pokok materi cerita werkudara, wawancara dan pidato.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat fundamental. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Dengan meningkatnya mutu pendidikan dan tersedianya sarana prasarana, diharapkan kesejahteraan masyarakat akan semakin meningkat. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

Berkaitan dengan pendidikan, ada pendidikan yang dilakukan oleh diri sendiri, keluarga, lingkungan dan ada pendidikan yang dilakukan oleh guru. Menurut Abdul Majid (2012: 4) Pendidikan merupakan wahana untuk membawa bangsa dan negara menjadi maju dan terpandang dalam pergaulan bangsa di dunia internasional. Sedangkan menurut Ahmad tafsir dalam buku (2008: 26) Pendidikan adalah pengembangan pribadi dalam semua aspeknya, dengan penjelasan bahwa yang dimaksud pengembangan pribadi adalah yang

mencakup dari diri sendiri, pendidikan lingkungan, dan pendidikan yang dilakukan oleh guru. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari baik pada saat ini maupun dimasa yang akan datang. Guna mencapai tujuan tersebut maka salah satu yang harus dilakukan dalam pendidikan adalah dengan belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2007: 106) belajar adalah melatih daya-daya yang dimiliki oleh manusia. Dengan latihan tersebut akan terbentuk dan berkembang berbagai daya yang dapat berfungsi sebagaimana mestinya seperti daya ingat, daya pikir, daya rasa dan sebagainya.

Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat dengan mata. Perubahan yang terjadi setelah belajar adalah adanya perubahan yang berkenaan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Dengan belajar, seseorang menjadi tahu dan mengenal melalui bahasa yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan peserta didik. Hal yang menunjang dalam pencapaian belajar adalah melalui beberapa mata pelajaran, terutama mata pelajaran bahasa jawa sebagai sarana pendidikan untuk mengetahui bahasa jawa sebagai bahasa kebudayaan lokal daerah.



Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa yang terkenal dengan kesantunan dan kesopanan yang sangat kental. Bahasa Jawa terkenal dengan bahasa yang rumit karena memiliki jenis tingkatan bahasa dan keragaman diksi, bahkan banyak yang mengatakan bahwa bahasa Jawa adalah bahasa yang tidak memiliki kesamaan antara pengucapan bahasa dengan tulisan bahasa. Karena kata dalam bahasa Jawa mewakili tingkat derajat orang yang mengatakan maupun orang yang diajak berkomunikasi. Tetapi disisi lain kenyataan inilah yang membuktikan bahwa bahasa Jawa memiliki banyak kelebihan. Dengan keragaman kata dan tingkatan, bahasa Jawa tersebut seolah mengajarkan kita tentang nilai-nilai luhur yang tidak diajarkan oleh bahasa lain di dunia.

Di era globalisasi sekarang ini, komunikasi antar suku bangsa di Indonesia dengan bahasa Indonesia semakin mendominasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemakaian bahasa Indonesia di media masa, media cetak dan media elektronik yang semakin mengesampingkan bahasa daerah dengan minimnya media-media yang menggunakan bahasa Jawa sebagai media untuk menunjang prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Jawa.

Dari kenyataan di atas, sudah barang tentu menjadi keprihatinan mengingat pembelajaran bahasa Jawa sebagai bahasa daerah yang harus tetap dijaga nilai-nilai keluhuran dan kesopanan bahasa Jawa, khususnya bagi anak-anak sulit memperoleh media untuk dijadikan contoh yang baik dan benar tentang bahasa Jawa dan sulitnya memperoleh pengalaman berbahasa Jawa di

masyarakat maupun di rumah. Bahkan dalam lingkungan masyarakat pun terkontaminasi oleh pemakaian bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari umumnya. Untuk mempelajari bahasa jawa perlu adanya pembelajaran khusus dan pembiasaan komunikasi berbahasa jawa dengan masyarakat atau lingkungan. Dengan meningkatnya mutu pendidikan bahasa jawa di sekolah diharapkan dapat terus menjaga dan melestarikan budaya atau tradisi Indonesia pada umumnya dan tradisi berbahasa jawa pada khususnya.

Mengingat pentingnya bahasa jawa maka dalam pembelajaran guru harus mampu membawa peserta didik ke arah yang diharapkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa jawa. Pertama adalah faktor keluarga dan masyarakat yang tidak kondusif untuk belajar bahasa jawa, yang kedua adalah alokasi waktu yang minim untuk mata pelajaran bahasa jawa yaitu 2 atau 3 jam pelajaran tiap minggunya sehingga hanya beberapa saja materi yang bisa diterima oleh siswa.

Guna mencapai pembelajaran yang diinginkan, seorang guru harus terampil dan piawai dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Menurut Sugihartono (2007: 80) Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram

dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Dalam pembelajaran, guru membutuhkan adanya metode yang harus dilakukan dalam mengajar agar tercapai pembelajaran yang maksimal, sehingga apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan guru juga memiliki kompetensi yang baik, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan akan tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Adapun Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lain tidak diperlukan, yaitu dengan menerapkan komponen metode. Salah satu metode yang lazim digunakan adalah metode drill.

Metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. (Roestiyah, 2008:125)

Metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapai sesuatu yang diinginkan. Metode juga berarti jiwa kreatif yang harus dimiliki guru dalam menjalankan proses pembelajaran agar tercapai pembelajaran yang berkualitas. Bila guru berjiwa kreatif dengan segala potensinya dalam mengajar, maka penyampaian materi akan mudah diterima oleh siswa yang mana peran guru sebagai pendidik tidak lepas dari adanya metode dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut Winarno Surachmad (2012: 57) menjelaskan bahwa metode drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan

melatih sesuatu kepada anak-anak, dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari. Maksudnya bahwa metode drill adalah suatu metode yang digunakan dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan-bahan pelajaran yang dimaksudkan agar memperoleh ketangkasan, keterampilan, dan kecakapan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada hari rabu, tanggal 23 Desember 2013 di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas, wawancara dengan kepala sekolah Ibu Qomar Aini bahwa MI tersebut merupakan lembaga sekolah yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik dan kualitas pembelajaran budaya yang kental, terutama pada mata pelajaran bahasa jawa yang mengkhususkan mata pelajaran tersebut sebagai bahasa daerah yang harus dijunjung tinggi karena mempunyai nilai-nilai luhur dan nilai kesantunan budaya. Guru mata pelajaran bahasa jawa sudah menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Setelah penulis wawancara dengan kepala sekolah, kemudian penulis mewawancarai guru mata pelajaran bahasa jawa yaitu Ibu Eka, Dari hasil wawancara dengan beliau, diperoleh data bahwa beliau mengajar bahasa jawa sejak tahun 2006 dengan menerapkan metode penugasan dan ceramah.

Namun menurut beliau metode pembelajaran tersebut masih perlu ditingkatkan, mengingat antusias dan ketertarikan siswa kurang maksimal, sehingga sejak tahun 2007 beliau menerapkan metode-metode yang sesuai dengan materi pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan antara interaksi guru dengan siswanya. Metode yang beliau aplikasikan adalah metode drill. Beliau mulai mengajar mata pelajaran bahasa jawa di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas dari tahun 2006 sampai sekarang, sejak mulai mengajar beliau selalu mendidik siswanya tanpa mengenal lelah dan waktu, beliau tidak hanya sebagai guru di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.. Pada tahun 2008 beliau menjadi pembimbing bagi siswa yang mengikuti Lomba Tingkat (LT) tingkat kecamatan. Sejak mengikuti Lomba Tingkat (LT) yang pertama pada tahun 2008 sampai sekarang tahun 2013, siswa yang dibimbingnya sering mendapatkan juara. Sebuah prestasi yang membanggakan karena dibimbing oleh beliau dalam membentuk karakter siswa dalam membudayakan bahasa jawa, baik secara individu maupun keseluruhan siswa.

Menurut Ibu Eka, metode yang diterapkan membuat siswa dalam pembelajarannya menjadi terkesan dengan kuat dalam ingatan mereka sehingga kemampuan berbahasa jawa siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan sehari-hari bahwa siswa telah membiasakan berkomunikasi bahasa jawa dengan temannya, baik didalam sekolah maupun di luar sekolah, dan bisa juga untuk melatih siswa berbicara didepan umum

sehingga melatih bakat siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Selain kegiatan lomba antar kecamatan, dalam pembelajaran formal pun menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi belajar siswa meningkat. Sejak diterapkannya metode-metode di atas, hasil belajar siswa nilai rata-ratanya 79,5 dengan nilai KKM 6,5. dari perolehan nilai terdapat 70% siswa yang nilainya diatas 7,5 dan 30% siswa yang nilainya dibawah 7,5 dari jumlah keseluruhan 29 siswa kelas V.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Pada Siswa kelas V MI Ma’arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas.”

## **B. Definisi Operasional**

Guna memperjelas pengertian dari judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan maka di sini penulis akan menguraikan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Drill**

Metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada yang telah diperbaiki.(Winarno, 2012:58)

## 2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Pembelajaran adalah Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. (Abdul Majid, 2012: 109)

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah dasar dan bahasa Jawa digunakan oleh orang Jawa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Jawa merupakan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa daerah yang digunakan oleh orang Jawa yang mengembangkan aspek mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

## 3. MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas

MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang terletak di dusun Lamban RT 03/RW 08 Desa Karangklesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Kognitif di Kelas V ?

2. Bagaimana Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Afektif di Kelas V ?
3. Bagaimana Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pada Ranah Psikomotor di Kelas V ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian penulis adalah untuk mendeskripsikan metode drill dalam pembelajaran bahasa jawa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dipakai guru dalam pembelajaran bahasa jawa di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan gambaran tentang Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas.
  - b. Memberikan khazanah keilmuan kepada Mahasiswa STAIN Purwokerto tentang penerapan metode drill dalam pembelajaran Bahasa Jawa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan panduan dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan solusi dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa pada umumnya dan MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas.



## F. Kajian Teori

Metode Drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Menurut Roestiyah (2005: 174)., metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah terjadi. Sedangkan menurut Armai Arief (2005: 55) Metode drill disebut latihan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.

Bahasa Jawa adalah bahasa daerah yang diajarkan setiap sekolah untuk mengajarkan tentang nilai santun dan tradisi budaya daerah. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa yang terkenal dengan kesantunan dan kesopanan yang sangat kental. Bahasa Jawa terkenal dengan bahasa yang rumit karena memiliki jenis tingkatan bahasa dan keragaman diksi, bahkan banyak yang mengatakan bahwa bahasa Jawa adalah bahasa yang tidak memiliki kesamaan antara pengucapan bahasa dengan tulisan bahasa. Karena kata dalam bahasa Jawa mewakili tingkat derajat orang yang mengatakan maupun orang yang diajak berkomunikasi.

Mengingat pentingnya pembelajaran tentang bahasa Jawa, guru perlu untuk kemudian menggunakan beragam metode pembelajaran agar pembelajaran bahasa Jawa lebih mengena dan terkesan kuat terhadap siswa.

Dalam pemilihan metode harus disesuaikan dengan materi, tujuan yang hendak dicapai dan karakteristik siswa.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif banyak sekali penelitian tentang metode pembelajaran bahasa jawa. Namun penelitian yang meneliti tentang penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa jawa belum satupun peneliti dapatkan. Meskipun demikian ada beberapa penelitian deskriptif kualitatif yang memiliki relevansi dengan penelitian lain. Adapun karya skripsi-skripsi tersebut antara lain sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul “Peningkatan kemampuan menyimak cerpen melalui metode sosiodrama pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V MI Ma’arif banteran kecamatan sumbang kabupaten banyumas”. Skripsi ini membahas tentang peningkatan prestasi bahasa indonesia. Hasil penelitian siklus pertama rata-rata meningkat menjadi 70,2 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 14,2% kemudian siklus kedua meningkat rata-rata 81,6% dengan ketuntasan belajar siswa 90,4%. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang metode sosiodrama. Perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran dan jenis penelitiannya. Skripsi yang ditulis oleh Solihati adalah jenis penelitian tindakan kelas, sementara pada skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif.

Skripsi yang berjudul “Metode pembelajaran bahasa jawa kelas IV di MI Ma’arif NU 03 Kalijaran Karanganyar purbalingga tahun pelajaran 2012/2013”. Skripsi ini ditulis oleh ahmad faizun STAIN Purwokerto tahun

2013. skripsi ini berisi tentang metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menulis kata berbahasa jawa yang menggunakan sandhang swara. Persamaan dengan skripsi penulis adalah sama-sama mengenai pembelajaran bahasa jawa. Perbedaannya adalah yang dibahas dalam skripsi yang ditulis oleh ahmad faizun yaitu metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi menulis kata berhuruf jawa yang menggunakan sandhang swara, sedangkan dalam skripsi penulis adalah mengetahui metode-metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa jawa.

Setelah melakukan survei kajian pustaka, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bukan penelitian yang baru, melainkan sudah ada penelitian yang memiliki beberapa kesamaan seperti sama-sama membahas tentang pembelajaran bahasa jawa. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta skripsi yang penulis buat menekankan pada bagaimana penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa jawa kelas V di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab. Sebelum bab pertama ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Bab I, merupakan landasan normatif penelitian yang kini berfungsi sebagai jaminan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu dalam bab ini akan dipaparkan berupa latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan objektif penelitian ini yang didalamnya dipaparkan variabel-variabel penelitian, demikian juga konstruk teori penelitian. Teori penelitian konstruk akan berfungsi sebagai landasan pembuatan instrumen penelitian dan sisi lain konstruk juga berfungsi sebagai pisau analisis data lapangan. Oleh karena itu dalam bab ini akan dipaparkan berupa:

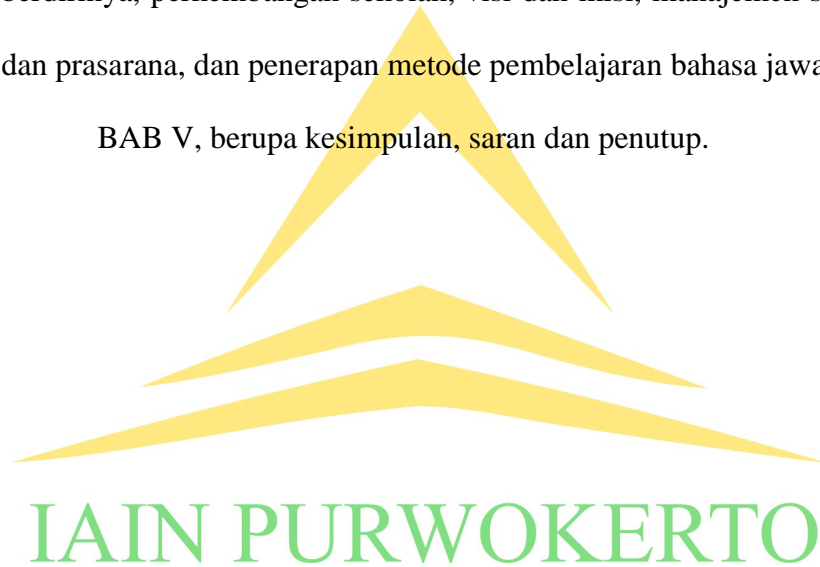
- a. Metode pembelajaran meliputi: Pengertian metode drill, Tujuan metode drill, Karakter metode drill, Langkah-langkah metode drill, kekurangan dan kelebihan metode drill.
- b. Mata pelajaran bahasa jawa meliputi: Pengertian, tujuan, materi pembelajaran bahasa jawa, dan karakter pembelajaran bahasa jawa.
- c. Metode drill dan pembelajaran bahasa jawa.

Bab III, merupakan kerangka teknis penelitian yang memiliki kedudukan strategis karena kebenaran data penelitian akan dijamin oleh metode yang didata dan digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu

dalam bab ini akan dipaparkan berupa penyajian data dan analisis penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa jawa pada siswa kelas V MI Ma'arif NU 02 Karanglesem Pekuncen Banyumas.

Bab IV, berupa laporan hasil penelitian berisi gambaran umum MI Ma'arif NU 02 Karanglesem Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015, gambaran umum berisi profil sekolah, letak geografis, sejarah berdirinya, perkembangan sekolah, visi dan misi, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, dan penerapan metode pembelajaran bahasa jawa.

BAB V, berupa kesimpulan, saran dan penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan.

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai penerapan metode drill pada mata pelajaran Bahasa Jawa kelas V materi pokok Menikmati cerita kepahlawanan di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *metode drill* dan materi pokok menikmati cerita kepahlawanan mempunyai keserasian yaitu dimana materi pokok menikmati cerita kepahlawanan mempunyai banyak materi cerita Jawa seperti yang telah disebutkan di atas dan *Metode drill* merupakan solusi bagi pelajaran yang materinya banyak tentang materi-materi cerita khususnya cerita berbahasa Jawa yang dalam hal ini materi pokok menikmati cerita kepahlawanan.

Selain sebagai solusi bagi materi tentang cerita, *Metode drill* mampu mengenai pada tiga ranah yaitu ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor. Ranah Kognitif dalam *Metode drill* dikembangkan dengan memberikan bacaan cerita Jawa yang terdapat dalam materi dan memahaminya. Ranah Afektif pada metode drill dikembangkan dengan menanyakan jawabannya kepada peserta didik. Sedangkan pada ranah Psikomotor metode drill yaitu pada langkah terakhir yaitu klarifikasi atau memberikan ulasan secukupnya. Pada langkah tersebut biasanya melakukan klarifikasi dilakukan dengan Tanya jawab antara guru dan siswa. Pada

langkah terakhir ini guru akan mengetahui apakah siswa sudah benar benar paham, serta dalam ranah psikomotor materi pokok menyimak cerita kepahlawanan diharapkan siswa mampu memiliki sikap menghargai dan melestarikan budaya jawa dari kisah-kisah cerita tersebut.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas, maka ada beberapa hal yang dapat disajikan sebagai saran yaitu:

1. Untuk Kepala Madrasah
  - a. Berusaha untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran
  - b. Hendaknya selalu mengontrol, memberikan motivasi kepada guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU 02 Karangklesem Pekuncen Banyumas semakin baik.
2. Untuk Guru
  - a. Tingkatkan pemahaman tentang metode pembelajaran agar pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
  - b. Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran agar persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.

- c. Sesekali waktu berilah kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan saran/kritik, mengenai metode pembelajaran yang sudah berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran.

### 3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya semua siswa dapat lebih memanfaatkan waktu yang telah diberikan dengan baik.
- b. Hendaknya siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bukan hanya semangat diawal saja
- c. Hendaknya siswa untuk menjadikan kegiatan membaca buku sebagai bagian dari hobi mereka.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurna serta membangun.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan orang-orang yang membacanya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.



Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril ataupun moril serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.Semoga amal baiknya mendapat barakah dari Allah SWT.Amiin.

Purwokerto, 06 Oktober 2014

**Ilham sujud Suwargi**  
**NIM. 102335062**

